

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada penambahan fraksi protein pada daging paha ayam broiler akibat pemberian kromanon deamina pada minum ayam broiler. Profil protein yang terlihat yaitu Alpha-N-acetylgalactosaminide alpha-2,6-sialyltransferase 1 (64,756 kDa), Heterochromatin protein 1-binding protein 3 (61,886 kDa), 5,6-dihydroxyindole-2-carboxylic acid oxidase (60,558 kDa), Kinetochore protein Nuf2 (55,116 kDa), Estrogen receptor beta (53,454 kDa), Obg-like ATPase 1 (44,786 kDa), Glycoprotein-N-acetylgalactosamine 3-beta-galactosyltransferase 1 (42,629 kDa), Calsequestrin (38,602 kDa), Protein Wnt (36,119 kDa), NAD-dependent protein deacylase sirtuin-5, mitochondrial (33,949 kDa), Elongation of very long chain fatty acids protein 6 (31,270 kDa), Cytochrome c oxidase subunit 2 (25,697 kDa), Histone chaperone ASF1 (22,965 kDa), Transgelin (22,491 kDa), Troponin I, fast skeletal muscle (21,236 kDa), Trafficking protein particle complex subunit 3 (20,282 kDa), Alpha-crystallin A chain (19,801 kDa), Stathmin (17,079 kDa), Hemoglobin subunit alpha-A (15,446 kDa), dan 60S ribosomal protein L35 (14,563 kDa).

5.2. Saran

Perlu penelitian lanjutan dengan menggunakan metode Native-PAGE untuk melihat pita dari protein asli yang terbentuk pada daging paha ayam broiler akibat pemberian kromanon deamina dan melihat ketebalan pita yang terbentuk untuk melihat protein mana yang volumenya meningkat.